

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka penulis dapat menyimpulkan bahwa integritas majelis gereja dalam melaksanakan tugas pelayanan di gereja toraja jemaat panglokkoran yang mencakup lima indikator yaitu keselarasan antara perkataan dan perbuatan, bertindak berdasarkan kebenaran, tanggung jawab, keteladanan dan kejujuran, telah menunjukkan upaya atau telah dilakukan untuk hidup sesuai firman Tuhan yang mereka ajarkan seperti dalam sikap mengampuni, rendah hati, keberanian menyuarakan kebenaran meskipun menghadapi resiko, tanggung jawab dalam pelayanan langsung seperti ibadah dan kunjungan jemaat, keteladanan dalam kesederhanaan dan disiplin rohani, serta kejujuran dalam pelaporan keuangan dan informasi pelayanan. Namun demikian, dalam pelaksanaannya belum maksimal karena masih ditemukan bahwa konsistensi antara ajaran dan tindakan belum sepenuhnya terjaga, keberanian bertindak berdasarkan kebenaran belum merata, dukungan terhadap kategorial atau OIG masih kurang, keterbukaan terhadap masukan belum menyeluruh, serta komunikasi dalam pelayanan masih dirasa satu arah oleh sebagian pengurus kategorial atau OIG.

B. Saran

1. Majelis Gereja

Pemimpin atau majelis gereja hendaknya lebih memperhatikan integritas dalam pelayanan, terutama dalam menyelaraskan antara perkataan dan perbuatan, berani menyuarakan kebenaran, serta tetap bertanggung jawab, menjadi teladan yang baik dan jujur demi membangun kepercayaan dan pertumbuhan jemaat.

2. Pengurus kategorial atau OIG dan anggota jemaat

Pengurus OIG dan anggota jemaat diharapkan mendukung pelayanan para majelis dengan membangun relasi yang sehat dan terbuka, menjaga keutuhan persekutuan, serta terus mendekatkan diri kepada Tuhan melalui doa, firman dan keterlibatan aktif dalam kehidupan bergereja yang berdasarkan kasih dan kebenaran kristus.

3. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas ruang lingkup penelitian tidak hanya terbatas pada integritas majelis gereja dalam pelaksanaan tugas pelayanan secara internal, tetapi juga pada dampaknya terhadap pertumbuhan spiritual jemaat dan epektifitas secara keseluruhan.